

## CURICULUM VITAE



**Hibur Wanti (22010107)**, lahir di Salulossa, Kelurahan Lakahang, Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat pada tanggal 19 Maret 2001. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Yoce YM (Ayah) dan Harmi (Ibu) dengan tiga saudara laki-laki, Aldi (alm), Yoyon (alm), dan Igren Pairanta.

Adapun jenjang pendidikan yang telah dan sementara penulis tempuh oleh penulis, antara lain:

1. Yayasan Pendidikan Kristen Gereja Toraja Mamasa Taman Kanak-Kanak Fajar Salulossa pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006.
2. Sekolah Dasar di SD Negeri 012 Salulossa yang sekarang disebut SD Negeri 003 Salulossa pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tabulahan pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Swasta Nusa Bangsa Tabulahan pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018.
5. Pada pertengahan tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

yang sekarang bernama Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dengan mengambil jurusan Teologi Kristen, selesai tahun 2022.

6. Melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Institut Agama Kristen Negeri Toraja pada tahun 2022. Mengambil jurusan Teologi, konsentrasi Biblika Perjanjian Lama dan selesai tahun 2025 dengan memperoleh gelar Magister Teologi.

## LAMPIRAN

### **Pedoman Wawancara**

1. Apa pemahaman bapak/ibu tentang krisis ekologi?
2. Apa yang bapak/ibu pahami mandat Allah dalam Kejadian 1:26-31?
3. Bagaimana bapak/ibu menjaga lingkungan dan alam sebagai tanggung jawab dalam teks Kejadian 1:26-31?
4. Menurut bapak/ibu, bagaimana seharusnya sikap manusia dalam menjaga alam?